

## **PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2012 dan 2011/  
*Financial statements with independent auditors' report  
years ended March 31, 2012 and 2011*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2012 DAN 2011**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
MARCH 31, 2012 AND 2011**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2617/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2617/PSS/2012

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

*We have audited the statements of financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-2617/PSS/2012 (lanjutan)

Report No. RPC-2617/PSS/2012 (continued)

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan sejak tanggal 1 April 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

*As disclosed in Note 2 to the financial statements, the Company has adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards, which became effective for the Company's financial statements beginning on April 1, 2011 and are applied prospectively and retrospectively.*

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

14 Juni 2012/June 14, 2012

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

<b>ASET</b>	<b>2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	16.795.442	2k,4,33	24.885.335	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2k,33		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$349.895 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$138.538 pada tanggal 31 Maret 2011	100.694.209	5	65.446.694	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$349,895 as of March 31, 2012 and US\$138,538 as of March 31, 2011</i>
Pihak berelasi	6.298.067	2b,6a	12.013.953	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	100.778	2k,33	26.768	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar sebesar AS\$3.510.200 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$3.914.891 pada tanggal 31 Maret 2011	233.984.509	2c,7	104.734.763	<i>Inventories - net of allowance for decline in market value of US\$3,510,200 as of March 31, 2012 and US\$3,914,891 as of March 31, 2011</i>
Uang muka	4.970.942		2.923.723	<i>Advances</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2.447.343		-	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Biaya dibayar di muka	408.447	2d	429.068	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>365.699.737</b>		<b>210.460.304</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2.075.354	2b,2k,6b,33	2.421.083	<i>Due from related parties</i>
Investasi jangka panjang	4.579.765	2k,33	4.579.765	<i>Long-term investment</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2.178.209	2m,27	1.947.194	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$24.215.479 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$20.950.301 pada tanggal 31 Maret 2011	34.108.233	2e,2g,8	30.532.544	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$24,215,479 as of March 31, 2012 and US\$20,950,301 as of March 31, 2011</i>
Taksiran tagihan pajak	3.881.700	2m,9	2.726.461	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	710.265	2e,2k,33	322.182	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>47.533.526</b>		<b>42.529.229</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>413.233.263</b>	31	<b>252.989.533</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	35.000.000	2k,10,33	-	Short-term bank loans
Utang usaha		2k,33		Trade payables
Pihak ketiga	9.463.485	11	6.297.515	Third parties
Pihak berelasi	144.991.884	2b,6c	82.224.933	Related parties
Utang lain-lain	4.052.180	2k,33	3.592.538	Other payables
Uang muka pelanggan	7.128.004	5	8.212.445	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	16.173.846	2k,12,33	12.246.442	Accrued expenses
Utang pajak	4.451.025	2m,13	1.960.854	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2k,33		Current maturities of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	-	2g,8	2.303	Finance lease payables
Utang bank	-	14	2.518.406	Bank loan
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>221.260.424</b>		<b>117.055.436</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	59.868	2b,2k,6d,33	-	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.179.744	2j,15	4.167.637	Liability for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>5.239.612</b>		<b>4.167.637</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>226.500.036</b>	31	<b>121.223.073</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,16	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	1b,2h,17	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.617.008	18	3.117.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	151.884.457		97.417.690	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>186.733.227</b>		<b>131.766.460</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>413.233.263</b>		<b>252.989.533</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENGHASILAN NETO</b>	671.716.252	2b,2g,2i, 6e,19,29b, 29c,29d,31	498.607.198	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	(530.340.782)	2b,2i,6e,6f, 20,29a	(404.663.567)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>141.375.470</b>	31	<b>93.943.631</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(27.042.737)	2i,21,31	(23.338.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.457.837)	2i,22,31	(15.111.290)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.692.466	2i,23,31	3.560.629	Other operating income
Beban operasi lain	(486.160)	2i,24,31	(910.919)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>97.081.202</b>	31	<b>58.143.632</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	139.810	2i,5,25,31	198.472	Interest income
Beban keuangan - neto	(171.563)	2i,26,31	(238.830)	Finance costs - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>97.049.449</b>	31	<b>58.103.274</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		2m,27		<b>CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(25.051.697)		(15.280.913)	Current
Tangguhan	231.015		285.575	Deferred
Beban Pajak Penghasilan Badan - Neto	(24.820.682)	31	(14.995.338)	Corporate Income Tax Expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>72.228.767</b>	31	<b>43.107.936</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>72.228.767</b>		<b>43.107.936</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,09</b>	2n	<b>0,05</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	Notes
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 April 2010 Sebelum penyesuaian		23.232.926	7.998.836	2.617.008	65.351.909	99.200.679	Balance, April 1, 2010 Before adjustment
Penyesuaian neto yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2k,32	-	-	-	1.637.845	1.637.845	2k,32 Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
<b>Setelah penyesuaian</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>2.617.008</b>	<b>66.989.754</b>	<b>100.838.524</b>	<b>After adjustment</b>
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(12.180.000)	(12.180.000)	18 Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18 Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	43.107.936	43.107.936	Income for the year
<b>Saldo, 31 Maret 2011</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>3.117.008</b>	<b>97.417.690</b>	<b>131.766.460</b>	<b>Balance, March 31, 2011</b>
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	(17.262.000)	(17.262.000)	18 Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	500.000	(500.000)	-	18 Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	72.228.767	72.228.767	Income for the year
<b>Saldo, 31 Maret 2012</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>3.617.008</b>	<b>151.884.457</b>	<b>186.733.227</b>	<b>Balance, March 31, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pelanggan	640.812.997		475.459.372	Customers
Kegiatan usaha lainnya	1.629.036		1.496.144	Other operating activities
Pengeluaran kas kepada pemasok	(587.471.544)		(403.413.759)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas untuk:				Cash payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(24.778.002)		(20.832.417)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha	(24.180.862)		(17.753.090)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	6.011.625		34.956.250	Net cash provided by operations
Perolehan penghasilan bunga	139.810	25	198.472	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(21.596.521)		(16.370.246)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(161.816)		(424.746)	Payments of interest expenses
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(15.606.902)</b>		<b>18.359.730</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	151.872	8	104.806	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.856.624)	8,31	(5.432.859)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(7.704.752)</b>		<b>(5.328.053)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	60.000.000		500.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(25.000.000)		(500.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(17.261.943)	18	(12.183.647)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.514.006)		(4.198.550)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.290)		(19.198)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-		(803.016)	Payments of long-term other payables
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>15.221.761</b>		<b>(17.204.411)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(8.089.893)</b>		<b>(4.172.734)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>24.885.335</b>		<b>29.058.069</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>16.795.442</b>	4	<b>24.885.335</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 2 tanggal 8 September 2011 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-20388 tanggal 6 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memiliki 18 cabang, 6 sub cabang, 5 kantor perwakilan dan 12 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 2 dated September 8, 2011 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment on the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-20388 dated June 6, 2012.*

*The Company started its commercial operations in January 1989.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2012, the Company has 18 main branches, 6 sub-branches, 5 representative offices and 12 project offices, which are all located at various places in Indonesia.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

**b. Company's Initial Public Offering**

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The followings are the change of the Company's capital structure since the initial public offerings of the Company's shares:

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policy/Corporate actions</b>
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.	1998	The first limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	The changes in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	The changes in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 37):

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2012 and 2011 is as follows (Note 37):

Dewan Komisaris:

31 Maret 2012/March 31, 2012

Board of Commissioners:

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris

Harry Danui  
 Toto Wahyudiyanto  
 Donald Christian Sie

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Dewan Direksi:

Kardinal Alamsyah Karim, MM.

Board of Directors:

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Chikara Hirose  
 Hideo Satake  
 Eiji Fukunishi  
 Shinichi Hirota  
 Hideo Kumagai  
 Djonggi TP. Gultom  
 Toshiaki Takase  
 Shogo Yokoyama

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 37): (lanjutan)

Dewan Komisaris:  
Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

31 Maret 2011/March 31, 2011  
Harry Danui  
Toto Wahyudiyanto  
Donald Christian Sie

Dewan Direksi:  
Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.  
Toshiaki Takase  
Hideo Satake  
Eiji Fukunishi  
Shinichi Hirota  
Hideo Kumagai  
Tony Endroyoso  
Shogo Yokoyama  
Toru Sakai

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Harry Danui  
Danny Lolowang  
Bambang Wiharto

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada manajemen kunci Perusahaan sebesar AS\$919.619 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$872.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 1.116 dan 976 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2012 and 2011 is as follows (Note 37): (continued)

Board of Commissioners:  
President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors:  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2012 and 2011 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's key management amounted to US\$919,619 for the year ended March 31, 2012 and US\$872,188 for the year ended March 31, 2011.

As of March 31, 2012 and 2011, the Company had 1,116 and 976 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 April 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 April 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statements**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK for trading companies, which offer their shares to the public.*

*The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on April 1, 2011).*

*SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements in terms of, among others, reporting objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.*

*The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) does not have a significant impact on the related presentation and disclosures in the financial statements.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended March 31, 2011, except for the adoption of several amended FASs effective April 1, 2011 as disclosed in this Note.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies for those accounts.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Efektif tanggal 1 April 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas" yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April - 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 April 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menggantikan PSAK No. 7 (1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Financial**  
**Statements (continued)**

*The statements of cash flows present cash and banks receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*Effective April 1, 2011, the Company has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows" which superseded SFAS No. 2 with the same title. The implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) does not have a significant impact on the financial statements.*

*The financial reporting period of the Company is April 1 - March 31.*

*The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar.*

**b. Transactions with Related Parties**

*Effective April 1, 2011, the Company has adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which superseded SFAS No. 7 (1994), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. The adoption of the revised SFAS does not have a significant impact on the related disclosures in the financial statements.*

*A party is considered to be related to the Company if the party:*

- a. *has control or joint control over the Company;*
- b. *has significant influence over the Company;*
- c. *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;*
- d. *is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
**(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut: (lanjutan)

- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**c. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties**  
**(continued)**

A party is considered to be related to the Company if the party: (continued)

- e. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member);
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**c. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

**d. Biaya dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**e. Aset Tetap**

**1. Pemilikan Langsung**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Tarif/ Rate</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3 - 5	20% - 33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Inventories (continued)**

*Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.*

**d. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**e. Fixed Assets**

**1. Direct Ownership**

*The Company uses the cost model for fixed assets measurement.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.*

*Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

1. **Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

2. **Aset dalam Pembangunan**

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Efektif tanggal 1 April 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Fixed Assets (continued)**

1. **Direct Ownership (continued)**

*Depreciation for heavy equipment being leased out by the Company is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related lease agreements.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*All costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position.*

2. **Construction in Progress**

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. These costs are reclassified to the related accounts when the asset is completed and ready for its intended use.*

**f. Impairment of Non-financial Assets**

*Effective April 1, 2011, the Company prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**g. Sewa**

Perusahaan mencatat kegiatan sewa sebagai berikut:

Perusahaan sebagai Lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and the necessary disclosures.

The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the financial statements.

The Company assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**g. Lease**

The Company recorded its leasing activities as follows:

The Company as a Lessee

- i) Under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income. Capitalised leased assets (presented under the account of fixed asset) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan mencatat kegiatan sewa sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *Lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dalam sewa pembiayaan.

- ii) Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

**h. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Lease (continued)**

The Company recorded its leasing activities as follows: (continued)

The Company as a *Lessee* (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.

The Company as a *Lessor*

- i) Under a finance lease, the Company shall recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

- ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement

**h. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Efektif tanggal 1 April 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Revenue and Expense Recognition**

*Effective April 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria for revenue recognition are met and therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, as well as offering practical guidance on the application of the criteria for revenue recognition. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

*Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.*

Interest Income and Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan regulasi Perusahaan.

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**k. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" ("PSAK No. 50R") dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" ("PSAK No. 55R"). Dampak kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK revisi di atas sebesar AS\$1.637.845 telah dicatat dalam saldo laba pada tanggal 1 April 2010 (Catatan 32).

PSAK No. 50R mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55R mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Liability for Employee Benefits**

The Company adopts SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of employee benefits. Liability for employee benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 and the Company's regulations.

Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**k. Financial Instruments**

Effective April 1, 2010, the Company adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" ("SFAS No. 50R") and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" ("SFAS No. 55R"). The cumulative effect from the prospective adoption of the above revised SFASs amounted to US\$1,637,845 has been recorded in retained earnings as of April 1, 2010 (Note 32).

SFAS No. 50R prescribes the requirements for the presentation of financial instruments and the information that should be disclosed in the financial statements, whereas SFAS No. 55R prescribes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts to buy or sell non-financial items. This standard covers, among others, definitions and characteristics of a derivative, categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial Recognition

*Financial assets within the scope of SFAS No. 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.*

*The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables, due from related parties, long-term investment and other non-current assets.*

*The Company's financial assets are classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan listrik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash on hand and in banks, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets - electrical security deposit are included in this category.

• Available-for-sale ("AFS") Financial Assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and loans and receivables. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - keanggotaan golf termasuk dalam kategori ini.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

- Available-for-sale ("AFS") Financial Assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Long-term investment and other non-current assets - golf membership are included in this category.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat Sebesar Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat Sebesar Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang telah diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.*

- AFS Financial Assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba atau rugi - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets  
(continued)

- AFS Financial Assets (continued)

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized as profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu di antara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset*

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, finance lease payables, long-term bank loan and due to a related party.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition (continued)

All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Subsequent Measurement

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat (AS\$) dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam AS\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit Risk Adjustment

*The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**I. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving in other currencies other than US dollar (US\$) are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to US\$ to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
1 Euro Eropa (EUR)	1,34	1,41
1 Dolar Australia (AUD)	1,04	1,03
1 Dolar Singapura (SGD)	0,80	0,79
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah (IDR)	1,09	1,15

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**n. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of March 31, 2012 and 2011, the rates of exchange used are as follows:

	2012	2011
1 European Euro (EUR)	1,34	1,41
1 Australian dollar (AUD)	1,04	1,03
1 Singapore dollar (SGD)	0,80	0,79
1 Japanese Yen (JP¥)	0,01	0,01
10,000 Rupiah (IDR)	1,09	1,15

**m. Income Tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting date. Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

At end of reporting period, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if objection against by the Company, when the result of the objection is determined.

**n. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2012 and 2011 is 840,000,000 shares, respectively.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 April 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**p. Provisi**

Efektif tanggal 1 April 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Segment Information**

*Effective April 1, 2011, the Company applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the financial statements.*

*A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**p. Provision**

*Effective April 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". This revised SFAS is applied prospectively and stipulates that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets with the aims of ensuring that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the financial statements.*

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**q. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lainnya**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 April 2011, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali untuk pengungkapan terkait:

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Provision (continued)**

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**q. Adoption of Other Revised Accounting Standards**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company also adopted the following revised accounting standards on April 1, 2011, which were considered relevant to the financial statements, but did not have significant impact except for the related disclosures:*

- *SFAS No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period".*
- *SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55R dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai lessee sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan sewa alat berat. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa kendaraan dan sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan sewa operasi.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 30).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS No. 55R. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of vehicles rental and acts as lessor in respect of heavy equipment rentals. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the rental agreement of vehicles and heavy equipment, accordingly, the rent transactions were classified as finance lease and operating lease.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 30).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2012 and 2011.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$107.342.171 dan AS\$77.599.185. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6a.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$237.494.709 dan AS\$108.649.654. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company' trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2012 and 2011 were US\$107,342,171 and US\$77,599,185, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6a.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company' inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2012 and 2011 were US\$237,494,709 and US\$108,649,654, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$34.108.233 dan AS\$30.532.544. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai laba rugi apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$5.179.744 dan AS\$4.167.637. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be within 2 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2012 and 2011 were US\$34,108,233 and US\$30,532,544, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's regulations. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized as profit or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its liability for employee benefits and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's liability for employee benefits as of March 31, 2012 and 2011 were US\$5,179,744 and US\$4,167,637, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$2.279.874 dan AS\$2.068.163. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2012 and 2011 were US\$2,279,874 and US\$2,068,163, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Kas	77.170	55.968
Bank:		
Akun dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.457.628	14.986.593
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	2.359.673	3.388.299
PT Bank Mega Tbk	501.758	358.668
Citibank N.A., Cabang Jakarta	249.502	839.200
PT Bank Mizuho Indonesia	17.676	249.734
Lain-lain	25.255	82.306
Total Akun dolar Amerika Serikat	12.611.492	19.904.800
Akun Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp16.356.485.375 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp6.419.345.645 pada tanggal 31 Maret 2011)	1.781.221	736.941

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
United States dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia
Others
Total United States dollar Accounts
Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp16,356,485,375 as of March 31, 2012 and Rp6,419,345,645 as of March 31, 2011)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2012	2011
Akun Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mega Tbk (Rp9.265.264.906 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp15.798.574.739 pada tanggal 31 Maret 2011)	1.008.987	1.813.676
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp7.369.984.253 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp17.431.981.882 pada tanggal 31 Maret 2011)	802.591	2.001.192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp2.234.084.978 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp1.184.940.070 pada tanggal 31 Maret 2011)	243.292	136.031
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (Rp1.797.618.641 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp1.145.023.432 pada tanggal 31 Maret 2011)	195.761	131.449
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp220.623.685 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp199.777.787 pada tanggal 31 Maret 2011)	24.026	22.934
Lain-lain (Rp231.565.040 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp176.680.922 pada tanggal 31 Maret 2011)	25.217	20.283
<b>Total Akun Rupiah</b>	<b>4.081.095</b>	<b>4.862.506</b>
Akun Yen Jepang		
Lain-lain (¥JP2.109.737 pada tanggal 31 Maret 2012 dan ¥JP5.140.783 pada tanggal 31 Maret 2011)	25.685	62.061
<b>Total Bank</b>	<b>16.718.272</b>	<b>24.829.367</b>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>16.795.442</b>	<b>24.885.335</b>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

This account consists of: (continued)

Rupiah accounts (continued)
PT Bank Mega Tbk (Rp9,265,264,906 as of March 31, 2012 and Rp15,798,574,739 as of March 31, 2011)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp7,369,984,253 as of March 31, 2012 and Rp17,431,981,882 as of March 31, 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp2,234,084,978 as of March 31, 2012 and Rp1,184,940,070 as of March 31, 2011)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (Rp1,797,618,641 as of March 31, 2012 and Rp1,145,023,432 as of March 31, 2011)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp220,623,685 as of March 31, 2012 and Rp199,777,787 as of March 31, 2011)
Others (Rp231,565,040 as of March 31, 2012 and Rp176,680,922 as of March 31, 2011)
<b>Total Rupiah Accounts</b>
Japanese Yen accounts
Others (JP¥2,109,737 as of March 31, 2012 and JP¥5,140,783 as of March 31, 2011)
<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

There is no cash on hand and in banks balances to a related party.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang berasal dari:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	18.100.157	14.391.467
Pertambangan	39.022.404	14.395.235
Konstruksi	3.924.167	1.770.738
Sub-total	61.046.728	30.557.440
Penjualan suku cadang	24.690.931	21.724.404
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	15.306.445	13.303.388
Total	101.044.104	65.585.232
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.895)	(138.538)
<b>Neto</b>	<b>100.694.209</b>	<b>65.446.694</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal	138.538	2.270.824
Dampak penerapan PSAK No. 55R (Catatan 32)	-	(2.183.793)
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 24)	239.431	66.168
Penghapusan selama tahun berjalan (Catatan 35)	(28.074)	(14.661)
<b>Saldo akhir</b>	<b>349.895</b>	<b>138.538</b>

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan alat berat		
Lancar	57.750.312	29.439.829
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	2.984.198	1.117.611
3 - 6 bulan	156.713	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	155.505	-
Total piutang - penjualan alat berat	61.046.728	30.557.440
Penjualan suku cadang		
Lancar	23.289.057	20.031.135
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.206.262	1.243.977
3 - 6 bulan	94.599	357.412
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	68.355	24.287
Lebih dari 1 tahun	32.658	67.593
Total piutang - penjualan suku cadang	24.690.931	21.724.404

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables from third parties arising from:

Sale of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
Sub-total
Sale of spare parts
Repair and maintenance services
Total
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

The movements of allowance for impairment losses during the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

Beginning balance
Effect of applying SFAS No. 55R (Note 32)
Provision during the year (Note 24)
Write-off of accounts during the year (Note 35)
<b>Ending balance</b>

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows:

Sale of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Total receivables - sale of heavy equipment
Sale of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sale of spare parts



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Lancar	14.404.365	11.669.400	Repair and maintenance services Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	697.403	1.155.279	Less than 3 months
3 - 6 bulan	98.522	34.591	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	58.535	400.796	Over 6 months -1 year
Lebih dari 1 tahun	47.620	43.322	Over 1 year
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	15.306.445	13.303.388	Total receivables - repair and maintenance services
<b>Total</b>	<b>101.044.104</b>	<b>65.585.232</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade receivables from third parties based on due dates are as follows: (continued)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Dolar Amerika Serikat	95.938.699	60.368.429	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp46.881.585.722 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp45.442.538.366 pada tanggal 31 Maret 2011)	5.105.405	5.216.803	(Rp46,881,585,722 as of March 31, 2012 and Rp45,442,538,366 as of March 31, 2011)
<b>Total</b>	<b>101.044.104</b>	<b>65.585.232</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$50.534 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$81.831 pada tanggal 31 Maret 2011 dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Catatan 25).

Trade receivables from certain customers amounting to US\$50,534 as of March 31, 2012 and US\$81,831 as of March 31, 2011 were charged annual interest at 4.5% for the years ended March 31, 2012 and 2011 (Note 25).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2012 and 2011, there are no trade receivables pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholder</u>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	6.250.067	3.680.315	1,51	1,45	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	48.000	-	0,01	-	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
Telco Construction Equipment Co., Ltd., India	-	28.653	-	0,01	Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	-	5.180	-	0,00	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associated Company</u>
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	-	8.299.805	-	3,28	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
<b>Total</b>	<b>6.298.067</b>	<b>12.013.953</b>	<b>1,52</b>	<b>4,74</b>	<b>Total</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 29c).

Piutang dari Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Pte., Ltd., Cina merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("HCFI") merupakan piutang atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga yang dibiayai oleh HCFI.

Piutang dari Telco Construction Equipment Co., Ltd., India merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represents receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties (Note 29c).

Receivables from Hitachi Construction (Shanghai) Pte., Ltd., China represents receivables from sale of spare parts.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("HCFI") represents receivables arising from sale of heavy equipment to third parties that was financed by HCFI.

Receivables from Telco Construction Equipment Co., Ltd., India represents receivables arising from technical service on sale of heavy equipment to certain third party.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses were provided for.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Pihak Berelasi

Rincian piutang pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
	2012	2011
<b><u>Pemegang Saham</u></b>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	1.021.343	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.015.388	1.299.649
Itochu Corporation, Jepang	-	3.464
<b><u>Pihak Berelasi Lainnya</u></b>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.615	75.302
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada Karyawan	10.828	534.302
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	-	503.877
	5.180	4.489
<b>Total</b>	<b>2.075.354</b>	<b>2.421.083</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang merupakan tagihan atas biaya-biaya perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Due from Related Parties

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	<u>Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets</u>	
	2012	2011
<b><u>Shareholders</u></b>		
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	0,25	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	0,25	0,51
Itochu Corporation, Japan	-	0,00
<b><u>Other Related Parties</u></b>		
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	0,00	0,03
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada Employees	0,00	0,21
Others (below US\$10,000 each)	0,00	0,20
<b>Total</b>	<b>0,50</b>	<b>0,95</b>

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing housing loans that are collected through monthly salary deductions.

Receivables from Itochu Corporation, Japan represents claims on reimbursement from this company for its expenses that were paid in advance by the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dolar Amerika Serikat	2.075.354	1.916.714
Rupiah (Rp4.471.784.728)	-	504.369
<b>Total</b>	<b>2.075.354</b>	<b>2.421.083</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2012	2011	2012	2011
<b>Pemegang Saham</b>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	106.184.655	59.657.743	46,88	49,21
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	107.249	79.759	0,05	0,07
<b>Pihak Berelasi Lainnya</b>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	38.662.357	22.467.524	17,07	18,53
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	37.082	19.364	0,02	0,02
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	541	543	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>144.991.884</b>	<b>82.224.933</b>	<b>64,02</b>	<b>67,83</b>

Utang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 29b), serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Utang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan utang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat (Catatan 29b).

Utang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas beban royalti (Catatan 29a).

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Due from Related Parties (continued)

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	2.075.354	1.916.714	United States dollar
Rupiah (Rp4.471.784.728)	-	504.369	Rupiah (Rp4,471,784,728)
<b>Total</b>	<b>2.075.354</b>	<b>2.421.083</b>	<b>Total</b>

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses were provided for.

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2012	2011	2012	2011	
<b>Shareholders</b>					
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	106.184.655	59.657.743	46,88	49,21	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	107.249	79.759	0,05	0,07	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
<b>Other Related Parties</b>					
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	38.662.357	22.467.524	17,07	18,53	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	37.082	19.364	0,02	0,02	Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	541	543	0,00	0,00	Hitachi Construction Machinery Trading Co.,Ltd., Japan
<b>Total</b>	<b>144.991.884</b>	<b>82.224.933</b>	<b>64,02</b>	<b>67,83</b>	<b>Total</b>

Payable to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP") represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 29b), and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Payable to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment (Note 29b).

Payable to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represents payables for royalty expense (Note 29a).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang kepada Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang merupakan utang atas pembelian suku cadang.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Dolar Amerika Serikat	142.392.825	80.271.282
Rupiah (Rp23.183.264.393 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp15.884.335.647 pada tanggal 31 Maret 2011)	2.524.657	1.823.899
Yen Jepang (¥JP6.111.361 pada tanggal 31 Maret 2012 dan ¥JP10.747.982 pada tanggal 31 Maret 2011)	74.402	129.752
<b>Total</b>	<b>144.991.884</b>	<b>82.224.933</b>

d. Utang Pihak Berelasi

Rincian utang pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>		<b>Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<u>Pemegang Saham</u> Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	59.868	-	0,03	-

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Trade Payables (continued)

Payable to Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan and Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan represent payables for purchases of spare parts.

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
United States dollar	142.392.825	80.271.282
Rupiah (Rp23,183,264,393 as of March 31, 2012 and Rp15,884,335,647 as of March 31, 2011)	2.524.657	1.823.899
Japanese Yen (JP¥6,111,361 as of March 31, 2012 and JP¥10,747,982 as of March 31, 2011)	74.402	129.752
<b>Total</b>	<b>144.991.884</b>	<b>82.224.933</b>

d. Due to a Related Party

Details of due to a related party from transactions outside the Company's main business are as follows:

	<b>Jumlah/ Amount</b>		<b>Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<u>Shareholder</u> Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	59.868	-	0,03	-

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang, jasa komisi dan jasa perbaikan kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts, commission income and repair services to and from related parties for the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b><u>Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan</u></b>					<b><u>Sales, Commission Income and Repair Services</u></b>
<b><u>Pemegang Saham</u></b>					<b><u>Shareholders</u></b>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (Catatan 29c)	18.846.249	12.215.094	2,81	2,45	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (Note 29c)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (Catatan 29d)	121.000	152.627	0,02	0,03	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (Note 29d)
<b><u>Entitas Asosiasi</u></b>					<b><u>Associated Company</u></b>
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	1.451.602	23.030.068	0,21	4,62	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
<b><u>Pihak Berelasi Lainnya</u></b>					<b><u>Other Related Parties</u></b>
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	48.000	-	0,01	-	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
Telco Construction Equipment Co., Ltd., India	-	86.828	-	0,02	Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
<b>Total</b>	<b>20.466.851</b>	<b>35.484.617</b>	<b>3,05</b>	<b>7,12</b>	<b>Total</b>

	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b><u>Pembelian</u></b>					<b><u>Purchases</u></b>
<b><u>Pemegang Saham</u></b>					<b><u>Shareholders</u></b>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	344.629.692	192.041.772	55,21	47,17	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	7.470	-	0,00	-	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
<b><u>Pihak Berelasi Lainnya</u></b>					<b><u>Other Related Parties</u></b>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	241.599.002	168.540.576	38,70	41,40	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang	156.194	70.791	0,03	0,02	Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	1.375	2.134	0,00	0,00	Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	574	3.522	0,00	0,00	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
<b>Total</b>	<b>586.394.307</b>	<b>360.658.795</b>	<b>93,94</b>	<b>88,59</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Beban Royalti

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sebesar AS\$138.242 dan AS\$92.664, meliputi 0,03% dan 0,02% dari jumlah beban pokok penghasilan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 29a).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$138,242 and US\$92,664 or representing 0.03% and 0.02% of total cost of revenues for the years ended March 31, 2012 and 2011, respectively, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the statements of comprehensive income (Note 29a).

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

<b>Nama Pihak Berelasi</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Name of Related Parties</b>
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCMJ")	Pemegang Saham/ Shareholder	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCMJ")
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	3. Itochu Corporation, Japan
4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	4. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Entitas-entitas yang dikendalikan oleh HCMJ/Entities controlled by HCMJ	5. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia		6. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina		7. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang		8. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang		9. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
10. Telco Construction Equipment Co., Ltd., India		10. Telco Construction Equipment Co., Ltd., India
11. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Jepang		11. Hitachi Kenki Logistics Technology Co., Ltd., Japan
12. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia		12. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**7. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Alat berat	105.079.834	41.470.679	Heavy equipment
Suku cadang	76.829.542	56.011.318	Spare parts
Barang dalam proses	3.132.367	1.818.891	Work in process
Barang dalam perjalanan	52.452.966	9.348.766	Goods in transit
Total	237.494.709	108.649.654	Total
Cadangan atas penurunan nilai pasar	(3.510.200)	(3.914.891)	Allowance for decline in market value
<b>Neto</b>	<b>233.984.509</b>	<b>104.734.763</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	3.914.891	2.731.634
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	(47.088)	1.636.934
Penghapusan selama tahun berjalan (Catatan 35)	(357.603)	(453.677)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.510.200</b>	<b>3.914.891</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$94.023.500 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$13.997.750 pada tanggal 31 Maret 2011, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

The movement of allowance for decline in market value during the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal of provision) during the year
Write-off during the year (Note 35)
<b>Ending balance</b>

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$94,023,500 as of March 31, 2012 and US\$13,997,750 as of March 31, 2011, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2012 and 2011, there are no inventories pledged as collateral.

**8. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2012
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	371.361	-	-	9.620.795	Land
Bangunan	18.499.372	71.440	1.460.028	-	20.030.840	Buildings
Kendaraan	8.814.095	1.887.563	52.512	839.478	9.914.692	Vehicles
Peralatan kantor	4.907.637	1.182.942	9.104	131.523	5.968.160	Office equipment
Perabotan kantor	1.694.127	442.158	-	15.791	2.120.494	Furniture and fixtures
Mesin	3.067.790	497.297	-	6.568	3.558.519	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	4.512.015	799.818	-	22.397	5.289.436	Tools for after-sales services
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	52.512	-	(52.512)	-	-	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	685.863	2.604.045	(1.469.132)	-	1.820.776	Buildings
Total Harga Perolehan	51.482.845	7.856.624	-	1.015.757	58.323.712	Total Cost

**8. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

31 Maret 2012 (lanjutan)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2012 (continued)
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.982.039	977.696	-	-	6.959.735	Buildings
Kendaraan	4.736.729	1.345.046	31.508	835.370	5.277.913	Vehicles
Peralatan kantor	3.328.564	673.764	-	122.535	3.879.793	Office equipment
Perabotan kantor	1.404.401	139.362	-	15.430	1.528.333	Furniture and fixtures
Mesin	1.697.915	443.129	-	6.273	2.134.771	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.771.771	685.475	-	22.312	4.434.934	Tools for after-sales services
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	28.882	2.626	(31.508)	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.950.301	4.267.098	-	1.001.920	24.215.479	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>30.532.544</b>				<b>34.108.233</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Maret 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2011
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	18.175.796	164.870	158.706	-	18.499.372	Buildings
Kendaraan	6.607.996	2.358.202	756.358	908.461	8.814.095	Vehicles
Peralatan kantor	4.664.604	775.002	26.098	558.067	4.907.637	Office equipment
Perabotan kantor	1.603.617	137.960	(26.098)	21.352	1.694.127	Furniture and fixtures
Mesin	2.652.986	414.804	-	-	3.067.790	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.676.888	847.485	-	12.358	4.512.015	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.492.892	-	(1.492.892)	-	-	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	(413.525)	-	52.512	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	137.258	707.311	(158.706)	-	685.863	Buildings
Kendaraan	315.608	27.225	(342.833)	-	-	Vehicles
Total Harga Perolehan	49.043.116	5.432.859	(1.492.892)	1.500.238	51.482.845	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.055.078	926.961	-	-	5.982.039	Buildings
Kendaraan	4.685.176	691.386	268.627	908.460	4.736.729	Vehicles
Peralatan kantor	3.321.149	554.468	-	547.053	3.328.564	Office equipment
Perabotan kantor	1.313.651	111.454	-	20.704	1.404.401	Furniture and fixtures
Mesin	1.392.220	305.695	-	-	1.697.915	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.298.152	485.439	-	11.820	3.771.771	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	915.670	122.036	(1.037.706)	-	-	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	253.698	43.811	(268.627)	-	28.882	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.234.794	3.241.250	(1.037.706)	1.488.037	20.950.301	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>28.808.322</b>				<b>30.532.544</b>	<b>Net Book Value</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan (Catatan 20)	1.433.847	554.298	Cost of rental of heavy equipment and maintenance services (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	1.586.621	1.504.693	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.246.630	1.182.259	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total (Catatan 31)</b>	<b>4.267.098</b>	<b>3.241.250</b>	<b>Total (Note 31)</b>

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Depreciation charged to operations for the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2012, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Hak Guna Bangunan" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2012, the related landrights under HGB will expire between 2020 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

<b>31 Maret 2012/March 31, 2012</b>			
	<b>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</b>	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>
Bangunan			
Bengkel	85%	1.385.611	2012
Bangunan kantor	75%	341.011	2012
Mess	25%	86.250	2012
Gudang	30%	7.904	2012
<b>Total</b>		<b>1.820.776</b>	<b>Total</b>

Buildings  
Workshop  
Office building  
Guest House  
Warehouse

<b>31 Maret 2011/March 31, 2011</b>			
	<b>Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion</b>	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>
Bangunan			
Bangunan kantor	30% - 90%	428.768	2011
Gudang	80%	257.095	2011
<b>Total</b>		<b>685.863</b>	<b>Total</b>

Buildings  
Office building  
Warehouse

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu minimal 6 bulan. Pada bulan Maret 2011, alat berat tertentu dengan nilai buku neto sebesar AS\$455.186 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third party with lease terms of minimum for 6 month. In March 2011, certain heavy equipment with net book value of US\$455,186 were reclassified to inventories as the related lease terms has already expired.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Harga jual	151.872	104.806
Nilai buku	13.837	12.201
<b>Laba atas pengurangan aset tetap - neto (Catatan 23)</b>	<b><u>138.035</u></b>	<b><u>92.605</u></b>

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$54.284.240 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AS\$39.289.120 pada tanggal 31 Maret 2011, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa minimum pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>Year</u>
2011	-	2.357	2011
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	-	(54)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	-	2.303	<i>Present value of minimum finance lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.303)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**9. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK**

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Penghasilan		
Tahun 2010 (Catatan 27)	49.166	49.166
Tahun 2007	446.881	471.093
Pajak Pertambahan Nilai	3.385.653	2.206.202
<b>Total</b>	<b><u>3.881.700</u></b>	<b><u>2.726.461</u></b>

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The deductions in fixed assets for the years ended March 31, 2012 and 2011 represent sale and write-off of fixed assets with details as follows:

	<i>Proceeds</i>
	<i>Net book value</i>
<b>Gain on disposals of fixed assets - net (Note 23)</b>	

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$54,284,240 as of March 31, 2012 and US\$39,289,120 as of March 31, 2011, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2012 and 2011, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of fixed assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease payables.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

**9. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND**

The estimated claim for tax refund represents claim for:

	<i>Income Tax</i>
	<i>Year 2010 (Note 27)</i>
	<i>Year 2007</i>
	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN masa Desember 2008 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju atas SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1522/WPJ.07/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 003/HAP-TAX/III/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa September - November 2008 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/207/08/054/10 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010 (Catatan 21 dan 22). Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-1451/WPJ.07/2010 dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

**9. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the over payment of VAT for December 2008 based on the Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) from the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and Tax Collection Letter ("STP") No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. On December 27, 2010, the Company received letter No. KEP-1522/WPJ.07/2010 from the Directorate General of Taxation ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 003/HAP-TAX/III/2011. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Tax Court.*

*On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for September - November 2008 based on the Letter of Tax Under Payment ("SKPKB") No. 00016/207/08/054/10 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2010 statement of comprehensive income (Notes 21 and 22). On December 14, 2010, the Company received letter No. KEP-1451/WPJ.07/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 002/HAP-TAX/III/2011. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Tax Court.*

*On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the above SKPKB and STP.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.425 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 013/HAP-TAX/VIII/2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN masa Januari - November 2007 yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2009. Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 012/HAP-TAX/VIII/10. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**9. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,425 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction was Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2009 statement of comprehensive income. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 013/HAP-TAX/VIII/2010. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Tax Court.

The Company also received the result of tax assessment on its VAT for January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STPs totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2009 statement of comprehensive income. On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining under payment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court through its letter No. 012/HAP-TAX/VIII/10. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Tax Court.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**9. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2004 yang tertuang dalam SKPKB No. 00098/207/04/054/11 sebesar Rp11.609.428.388 (setara dengan AS\$1.350.177) dan STP sebesar Rp1.080.060.953 (setara dengan AS\$125.611). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 008/HAP-TAX/VIII/11 tanggal 24 Agustus 2011 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp817.728.592 (setara dengan AS\$95.102) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012 (Catatan 21 dan 22). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas surat keberatan tersebut.

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank sebagai berikut:

	2012
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	7.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	5.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura	5.000.000
<b>Total</b>	<b>35.000.000</b>

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

**9. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

On June 24, 2011, the Company received the result of tax assessment for its VAT for 2004 based on the SKPKB No. 00098/207/04/054/11 amounting to Rp11,609,428,388 (equivalent to US\$1,350,177) and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp1,080,060,953 (equivalent to US\$125,611). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter No. 008/HAP-TAX/VIII/11 dated August 24, 2011 with an agreed amount of Rp817,728,592 (equivalent to US\$95,102) which was recorded as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the 2012 statement of comprehensive income (Notes 21 and 22). Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents short-term bank loans obtained from several banks, as follows:

	2011
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (lanjutan)

Berdasarkan *Amendment and Restatement Agreement* ("Amandemen Perjanjian") tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000 dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,45% sampai dengan 0,56% pada tahun 2012 dan sebesar 0,48% pada tahun 2011.

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,7% di atas *BTMU Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") per tahun.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Multi-Currency Revolving Loan Facility (continued)

Based on *Amendment and Restatement Agreement* ("Amendment Agreement") dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to become US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively, and the term of this facility is 48 months from the Amendment Agreement date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at 0.25% above *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per year. This loan is guaranteed by corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, the Company's majority shareholder.

The related loan agreement with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Jakarta.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.45% to 0.56% in 2012 and at 0.48% in 2011.

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, with the latest extension until March 31, 2013. The loan bears interest at 0.7% above *BTMU Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") per year.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility (lanjutan)

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 8 Agustus 2011 dari BTMU Jakarta, beberapa klausa dalam perjanjian pinjaman telah diubah, antara lain, Perusahaan tidak akan mengubah susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar; membagikan atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham; atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan-kepemilikan saham mereka, tidak termasuk perubahan-perubahan pada bagian-bagian saham yang merupakan milik dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan/atau Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,96% sampai dengan 0,99% pada tahun 2012.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility (continued)

The related loan agreements with BTMU Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association without prior written consent of BTMU Jakarta.

Based on the amendment agreement dated August 8, 2011 from BTMU Jakarta, certain clauses has been changed, among others, shall not change of composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association; declare or pay dividends to the shareholders; or change its composition of capital, shareholders or their shareholdings, excluding changes on the parts of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and/or Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore without prior written notice to BTMU Jakarta.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.96% to 0.99% in 2012.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended March 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura ("BTMU Singapura")

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan Amendment and Restatement Agreement ("Amandemen Perjanjian") tanggal 10 November 2011, batas maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$50.000.000 dan tersedia selama 48 bulan sejak tanggal efektif Amandemen Perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun.

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 0,45% sampai dengan 0,53% pada tahun 2012.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (continued)

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch ("BTMU Singapore")

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from BTMU Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on Amendment and Restatement Agreement ("Amendment Agreement") dated November 10, 2011, maximum credit facility is amended to US\$50,000,000 and the term of this facility is 48 months from the Amendment Agreement effective date. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year.

Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, the Company's majority shareholder.

The related loan agreement with BTMU Singapore Branch contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business without prior written notice to BTMU Singapore.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 0.45% to 0.53% in 2012.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended March 31, 2012 and 2011  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Indonesia") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun. Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho Indonesia.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,19% sampai dengan 1,29% pada tahun 2012.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo Indonesia") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan bulan September 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas Sumitomo Mitsui Banking Corporation SIBOR per tahun.

Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, melakukan reorganisasi, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain atau menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset dan mengubah bisnis Perusahaan; melakukan penambahan utang atau perpanjangan pinjaman (termasuk utang kontinjensi dengan jaminan atau sebaliknya) selain yang berhubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, atau memberikan pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Sumitomo Indonesia.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 1,03% sampai dengan 1,06% pada tahun 2012.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia

On April 21, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho Indonesia") with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2013. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year. The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, consolidate with or merge into any other corporation and change its business without prior written approval of Mizuho Indonesia.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.19% to 1.29% in 2012.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On October 12, 2009, the Company obtained an uncommitted revolving credit facility for working capital in multi-currency from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo Indonesia") with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until September 2012. The loan bears interest at 0.75% above Sumitomo Mitsui Banking Corporation's SIBOR per year.

The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, reorganize, consolidate with or merge into any other company or lease, transfer or otherwise dispose all or any substantial parts of its assets and change its business; incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended (including contingent indebtedness by guarantee or otherwise) other than those incurred in the ordinary course of business or make any loan to other entity without prior written approval of Sumitomo Indonesia .

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 1.03% to 1.06% in 2012.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Alat berat	4.603.105	871.508	Heavy equipment
Suku cadang	1.964.772	3.829.302	Spare parts
Pemeliharaan dan perbaikan	342.413	112.247	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.553.195	1.484.458	Others
<b>Total</b>	<b>9.463.485</b>	<b>6.297.515</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	4.419.386	3.816.899	United States dollar
Rupiah (Rp28.411.495.457 pada tanggal 31 Maret 2012 dan Rp15.791.972.549 pada tanggal 31 Maret 2011)	3.094.012	1.813.294	Rupiah (Rp28,411,495,457 as of March 31, 2012 and Rp15,791,972,549 as of March 31, 2011)
Dolar Australia (AUD1.806.676 pada tanggal 31 Maret 2012 dan AUD578.273 pada tanggal 31 Maret 2011)	1.880.574	597.645	Australian dollar (AUD1,806,676 as of March 31, 2012 and AUD578,273 as of March 31, 2011)
Euro Eropa (EUR52.054)	69.513	-	European Euro (EUR52,054)
Dolar Singapura (SGD87.870)	-	69.677	Singapore dollar (SGD87,870)
<b>Total</b>	<b>9.463.485</b>	<b>6.297.515</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, seluruh utang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

As of March 31, 2012 and 2011, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2012 and 2011, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2012	2011	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	8.911.371	6.711.499	Repairs and maintenance services
Gaji dan imbalan kerja karyawan	5.233.709	3.686.057	Salaries and employee benefits
Penjualan alat berat	1.448.902	1.462.122	Sale of heavy equipment
Bunga	14.341	8.995	Interest
Lain-lain	565.523	377.769	Others
<b>Total</b>	<b>16.173.846</b>	<b>12.246.442</b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

**12. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)**

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas biaya pengiriman alat berat, aksesoris untuk alat berat dan tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

**12. ACCRUED EXPENSES (continued)**

*Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.*

*Accruals for sale of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost for heavy equipment, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.*

**13. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	6.021	5.120
Pasal 15	8.173	-
Pasal 21	245.140	243.435
Pasal 23	48.562	26.682
Pasal 25	1.251.300	704.295
Pasal 26	16.621	16.317
Pasal 29 (Catatan 27)	2.875.208	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	965.005
<b>Total</b>	<b><u>4.451.025</u></b>	<b><u>1.960.854</u></b>

**13. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of:

<i>Income Taxes:</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 15</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29 (Note 27)</i>
<i>Value Added Tax</i>

**Total**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta ("BTMU Jakarta") pada tahun 2008 dan 2009 merupakan fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk tujuan investasi dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp118 miliar. Pinjaman ini diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

**14. LONG-TERM BANK LOAN**

*Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch ("BTMU Jakarta") in 2008 and 2009 are unsecured uncommitted credit facility for investment purposes with a total maximum credit facility of Rp118 billion. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau pemilikan saham, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan perubahan komposisi pemegang saham yang telah dilakukan pada tahun 2010 dan 2011, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta.

Pinjaman ini telah dilunasi pada berbagai tanggal di tahun 2011 dan 2012.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,80% pada tahun 2012 dan antara 7,55% sampai dengan 8,00% pada tahun 2011.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan regulasi Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2012 dan 18 Mei 2011, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

*The related loan agreement stated that the Company cannot enter into the various transactions to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Commissioners and Directors or its Articles of Association, without prior written consent from BTMU Jakarta.*

*In relation with payment of dividends to the shareholders, changes in the composition of Directors and Commissioners and changes in composition of shareholders in 2010 and 2011, the Company had obtained the Consent Letter from BTMU Jakarta.*

*This loan has been fully paid on several dates in 2011 and 2012.*

*The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.00% to 7.80% in 2012 and from 7.55% to 8.00% in 2011.*

**15. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's regulations. The benefits are unfunded.*

*The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated June 8, 2012 and May 18, 2011 for the years ended March 31, 2012 and 2011, respectively.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
 (lanjutan)

**15. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
 (continued)

a. Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits expense for the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	2012	2011	
Biaya jasa kini	915.148	617.047	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	478.502	435.314	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	310.231	436.568	<i>Actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu	6.413	6.760	<i>Past services cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	16.218	17.095	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
<b>Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21 dan 22)</b>	<b>1.726.512</b>	<b>1.512.784</b>	<b><i>Employee benefits expense (Notes 21 and 22)</i></b>

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

b. *Liability for employee benefits consists of:*

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan	8.602.534	5.933.881	<i>Present value of benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(281.547)	(320.629)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.141.243)	(1.445.615)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>5.179.744</b>	<b>4.167.637</b>	<b><i>Liability for employee benefits</i></b>

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

c. *The movement of liability for employee benefits during the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal tahun	4.167.637	2.747.089	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	1.726.512	1.512.784	<i>Provisions during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(523.914)	(213.402)	<i>Payments during the year</i>
Rugi (keuntungan) selisih kurs	(190.491)	121.166	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.179.744</b>	<b>4.167.637</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2012 and 2011 are as follows:*

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 6,50% dan 8,50%/ 6.50% and 8.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase</i>	: 9,00%/ 9.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)
Metode/ <i>Method</i>	: Projected Unit Credit/Projected Unit Credit

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**16. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of March 31, 2012 and 2011 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

31 Maret 2012/March 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,593	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,047	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,074	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,008	Donald Christian Sie (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.735.500	Rp 17.873.550.000	21,278	Public (below 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		

31 Maret 2011/March 31, 2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	177.105.500	Rp 17.710.550.000	21,08	Public (below 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Agio saham  
 Biaya emisi saham

**Neto**

8.115.419  
 (116.583)

**7.998.836**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

Additional paid-in capital  
 Stock issuance costs

**Net**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juli 2010, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 207 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$12.180.000 yang berasal dari laba neto tahun 2009 atau sebesar AS\$0,0145 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000.

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan September 2010.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 September 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$17.262.000 yang berasal dari laba neto tahun 2010 atau sebesar AS\$0,02055 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar AS\$500.000.

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2011.

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on July 29, 2010, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 207 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$12,180,000 from the net income for the year 2009 or US\$0.0145 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000.*

*The cash dividends were fully paid to the shareholders in September 2010.*

*In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 8, 2011, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 1 on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling US\$17,262,000 from the net income for the year 2010 or US\$0.02055 per share and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to US\$500,000.*

*The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2011.*

**19. PENGHASILAN NETO**

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi		
Pihak ketiga	468.891.361	316.355.376
Pihak berelasi (Catatan 6e)	7.965.342	27.511.266
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	113.780.922	94.529.398
Pihak berelasi (Catatan 6e)	56.530	2.223
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	68.577.118	52.237.807
Pihak berelasi (Catatan 6e)	12.444.979	7.971.128
<b>Total</b>	<b>671.716.252</b>	<b>498.607.198</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

**19. NET REVENUES**

*The details of net revenues are as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Sale, rental of heavy equipment and commission income		
Third parties	468.891.361	316.355.376
Related parties (Note 6e)	7.965.342	27.511.266
Sale of spare parts		
Third parties	113.780.922	94.529.398
Related parties (Note 6e)	56.530	2.223
Repair and maintenance services		
Third parties	68.577.118	52.237.807
Related parties (Note 6e)	12.444.979	7.971.128
<b>Total</b>	<b>671.716.252</b>	<b>498.607.198</b>

*There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2012 and 2011.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi (Catatan 8)	405.314.260	304.780.941
Penjualan suku cadang	71.236.888	58.572.447
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	53.789.634	41.310.179
<b>Total</b>	<b>530.340.782</b>	<b>404.663.567</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 6e.

**20. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Sale, rental of heavy equipment and commission income (Note 8)
Sale of spare parts
Repair and maintenance services
<b>Total</b>

Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 6e.

**21. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	9.977.021	9.468.839
Sewa	4.675.381	3.220.693
Perjalanan dinas	4.238.124	3.259.658
Penyusutan (Catatan 8)	1.586.621	1.504.693
Tenaga kerja honorer	1.045.869	853.267
Perbaikan dan pemeliharaan	939.224	1.151.494
Komunikasi	885.484	725.730
Pajak dan perizinan (Catatan 9)	684.819	521.215
Honorarium tenaga ahli	467.177	290.928
Asuransi	414.987	356.623
Air, gas dan listrik	414.852	347.200
Jamuan	402.929	327.223
Pendidikan dan pelatihan	330.439	323.630
Servis berkala	307.608	223.313
Lain-lain	672.202	763.913
<b>Total</b>	<b>27.042.737</b>	<b>23.338.419</b>

**21. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Rental
Travelling
Depreciation (Note 8)
Honorary
Repairs and maintenance
Communication
Taxes and licenses (Note 9)
Professional fees
Insurance
Water, gas and electricity
Entertainment
Training and education
Periodical service
Others
<b>Total</b>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	8.674.792	7.519.151
Alat tulis dan keperluan kantor	3.591.936	2.576.904
Tenaga kerja honorer	1.331.105	1.085.976
Penyusutan (Catatan 8)	1.246.630	1.182.259
Pajak dan perizinan (Catatan 9)	874.992	426.448
Perbaikan dan pemeliharaan	766.568	735.678
Komunikasi	754.301	618.214
Honorarium tenaga ahli	382.236	238.032
Asuransi	339.535	291.783
Air, gas dan listrik	339.424	284.073
Lain-lain	156.318	152.772
<b>Total</b>	<b>18.457.837</b>	<b>15.111.290</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits (Note 15)
Stationery and office supplies
Honorary
Depreciation (Note 8)
Taxes and licenses (Note 9)
Repairs and maintenance
Communication
Professional fees
Insurance
Water, gas and electricity
Others
<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**23. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pendapatan klaim garansi - neto	653.819	2.556.151
Klaim ke pemasok	279.604	178.334
Laba pengurangan aset tetap - neto (Catatan 8)	138.035	92.605
Lain-lain	621.008	733.539
<b>Total</b>	<b>1.692.466</b>	<b>3.560.629</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

Warranty claim income - net
Claim to suppliers
Gain on disposal of fixed assets - net (Note 8)
Others
<b>Total</b>

**24. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	239.431	66.168
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	225.470	439.002
Lain-lain	21.259	405.749
<b>Total</b>	<b>486.160</b>	<b>910.919</b>

**24. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment losses (Note 5)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Others
<b>Total</b>

**25. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2012	2011
Jasa giro	138.427	143.000
Piutang usaha (Catatan 5)	1.383	13.536
Piutang sewa pembiayaan	-	22.423
Kontrak instrumen derivatif	-	19.513
<b>Total</b>	<b>139.810</b>	<b>198.472</b>

**25. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

Current accounts
Trade receivables (Note 5)
Finance lease receivables
Contract derivative instrument

**26. BEBAN KEUANGAN - NETO**

Rincian beban keuangan - neto adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Utang bank	167.078	380.959
Rugi (laba) neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	4.400	(160.114)
Utang sewa pembiayaan	85	1.180
Utang lain-lain jangka panjang	-	16.805
<b>Neto</b>	<b>171.563</b>	<b>238.830</b>

**26. FINANCE COSTS - NET**

The details of finance costs - net are as follows:

Bank loans
Net losses (gains) on foreign exchange of financing activities
Finance lease payables
Long-term other payables

**Net**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN**

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

**Income Tax Expense - Current**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	97.049.449	58.103.274	<i>Income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - neto	1.012.107	1.420.548	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	239.431	66.168	<i>Provision for impairment losses</i>
Penyusutan aset tetap	80.706	(145.458)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset sewaan	2.626	43.811	<i>Depreciation of leased asset</i>
Penghapusan persediaan	(357.603)	(453.677)	<i>Inventories written-off</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas penurunan nilai pasar	(47.088)	1.636.934	<i>Provision (reversal of provision) for decline in market value</i>
Rugi (laba) atas pengurangan aset tetap - neto	(3.814)	29.698	<i>Loss (gain) on disposal of fixed assets - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.303)	(18.980)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	(1.398.905)	<i>Finance lease receivables</i>
Beda temporer - neto	924.062	1.180.139	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	1.316.204	1.058.175	<i>Taxes and licenses</i>
Jamuan	289.964	252.247	<i>Entertainment</i>
Promosi	64.351	109.948	<i>Promotion</i>
Sumbangan	32.397	74.718	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(138.427)	(143.000)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	668.790	488.150	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	2.233.279	1.840.238	<i>Net permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>100.206.790</b>	<b>61.123.651</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

Perhitungan taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29) adalah sebagai berikut:

The computation of estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29) is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>100.206.790</b>	<b>61.123.651</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(25.051.697)	(15.280.913)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	8.354.597	4.971.558	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.933.415	1.393.102	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11.888.477	8.965.419	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	22.176.489	15.330.079	<i>Total prepayment of income taxes</i>
<b>Taksiran tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29)</b>	<b>(2.875.208)</b>	<b>49.166</b>	<b><i>Estimated claim for tax refund (income tax payable under Article 29)</i></b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2011.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2012 as mentioned above will be reported in the 2011 Annual Tax Return.

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

**Deferred Income Tax**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate in 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	253.026	355.137	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	59.858	16.542	<i>Provision for impairment losses</i>
Penyusutan aset tetap	20.177	(36.364)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewaan	80	6.208	<i>Leased assets</i>
Penghapusan persediaan	(89.401)	(113.420)	<i>Inventories written-off</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) atas penurunan nilai pasar	(11.772)	409.234	<i>Provision (reversal of provision) for decline in market value</i>
Rugi (laba) atas pengurangan aset tetap - neto	(953)	7.424	<i>Loss (gain) on disposal of fixed assets - net</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	(349.726)	<i>Finance lease receivables</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(9.460)	<i>Adjustment on deferred tax asset</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto</b>	<b>231.015</b>	<b>285.575</b>	<b><i>Deferred income tax benefit - net</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before corporate income tax with corporate income tax expense - net as shown in the statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	97.049.449	58.103.274	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	(24.262.362)	(14.525.819)	<i>Corporate income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(558.320)	(460.059)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(9.460)	<i>Adjustment on deferred tax asset</i>
<b>Beban pajak penghasilan badan - neto</b>	<b>(24.820.682)</b>	<b>(14.995.338)</b>	<b><i>Corporate income tax expense - net</i></b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha - neto	107.388	47.530
Persediaan - neto	877.550	978.723
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.294.936	1.041.910
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>2.279.874</b>	<b>2.068.163</b>
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap dan sewaan	101.665	120.969
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>2.178.209</b>	<b>1.947.194</b>

**27. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax (continued)**

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2012 and 2011 are as follows:

Deferred tax assets
Trade receivables - net
Inventories - net
Liability for employee benefits
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Fixed assets and leased assets
Deferred tax assets - net

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2012 and 2011, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2012/March 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	IDR/IDR 38.184.255.280 ¥JP/JP¥ 2.109.737	4.158.265 25.685	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 46.881.585.722	5.105.405	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 181.319.991	19.746	Other receivables - third parties
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 35.193.149.664	3.832.534	Estimated claim for tax refund
<b>Total Aset</b>		<b>13.141.635</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	IDR/IDR 28.411.495.457 AUD/AUD 1.806.676 EUR/EUR 52.054	3.094.012 1.880.574 69.513	Third parties
Pihak berelasi	IDR/IDR 23.183.264.393 ¥JP/JP¥ 6.111.361	2.524.657 74.402	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 7.780.312.213	847.276	Other payables - third parties
Utang pihak berelasi	¥JP/JP¥ 4.917.532	59.868	Due to a related party
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 56.782.183.838	6.183.580	Accrued expenses
Utang pajak	IDR/IDR 14.470.312.213	1.575.817	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 47.550.050.000	5.179.744	Liability for employee benefits
<b>Total Liabilitas</b>		<b>21.489.443</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas neto dalam mata uang asing</b>		<b>(8.347.808)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 31, 2012 and 2011, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

		31 Maret 2011/March 31, 2011		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan bank	IDR/IDR 42.843.853.310 ¥JP/JP¥ 5.140.783	4.918.474 62.061		Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 45.442.538.366	5.216.803		Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 8.400.000	965		Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	IDR/IDR 4.283.724	492		Due from related parties
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915	2.677.295		Estimated claim for tax refund
<b>Total Aset</b>		<b>12.876.090</b>		<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	IDR/IDR 15.791.972.549 AUD/AUD 578.273 SGD/SGD 87.870	1.813.294 597.645 69.677		Third parties
Pihak berelasi	IDR/IDR 15.884.335.647 ¥JP/JP¥ 10.747.982	1.823.899 129.752		Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR/IDR 9.599.454.680 AUD/AUD 1.759 EUR/EUR 568 ¥JP/JP¥ 2.416.204	1.102.245 1.818 804 29.169		Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 39.149.769.030	4.495.323		Accrued expenses
Utang pajak	IDR/IDR 17.080.610.769	1.960.854		Taxes payable
Utang jangka panjang	IDR/IDR 21.957.395.713	2.520.709		Long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 36.295.949.000	4.167.637		Liability for employee benefits
<b>Total Liabilitas</b>		<b>18.712.826</b>		<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas neto dalam mata uang asing</b>		<b>(5.836.736)</b>		<b>Net monetary liabilities</b>

Pada tanggal 14 Juni 2012, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$1,26 untuk EUR1, AS\$1,06 untuk IDR10.000, AS\$0,99 untuk AUD1, AS\$0,78 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 14 Juni 2012, liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 tersebut akan berkurang sebesar AS\$276.159.

As of June 14, 2012 the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.26 to EUR1, US\$1.06 to IDR10,000, US\$0.99 to AUD1, US\$0.78 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 14, 2012, the net monetary liabilities as of March 31, 2012 will decrease by US\$276,159.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2012:

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang ("HCMJ"), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan perjanjian tanggal 1 Januari 2010, perjanjian royalti tersebut diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun (Catatan 6c dan 6f).

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura ("HMAP"), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak berelasi.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c).

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2012:

**a. Royalty Agreement**

*In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan ("HCMJ"), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009. Based on extension agreement dated January 1, 2010, this royalty agreement has been extended for a period of one year and shall be automatically extended annually (Notes 6c and 6f).*

**b. Distributorship Agreements**

*The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore ("HMAP"), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.*

*The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold (Note 6c).*

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement**

*The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)**

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6a, 6e dan 19).

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 6e dan 19).

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 sampai dengan tanggal 13 November 2012.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 28 Maret 2013.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)**

*As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6a, 6e and 19).*

**d. Commission Agreement**

*The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of comprehensive income (Notes 6e and 19).*

**e. Unused Credit Facilities**

*As of March 31, 2012, the Company has several unused credit facilities obtained from:*

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 until November 13, 2012.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2013.*
- *Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**30. KONTINJENSI**

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 3 November 2009, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas banding pihak ketiga. Gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 6 Januari 2011.

Selanjutnya, pihak ketiga tersebut mengajukan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding atas memori banding yang diajukan oleh pihak ketiga ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**30. CONTINGENCY**

On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. On November 3, 2009, these certain third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. On October 21, 2010, the Company have filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal. The legal suit was rejected by the Samarinda High Court on January 6, 2011.

Subsequently, the third parties filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 10, 2012, the Company have filed the counter of memorandum of appeal on third parties' memorandum of appeal to Supreme Court. Until the completion date of the financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

Information concerning the Company's business segment is as follows:

31 Maret 2012	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2012
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment Information</b>
Penghasilan Segmen	476.856.703	113.837.452	81.022.097	-	671.716.252	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	71.542.443	42.600.564	27.232.463	-	141.375.470	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.415.214)	(4.381.354)	(15.373.672)	(14.330.334)	(45.500.574)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan				1.692.466	1.692.466	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan				(486.160)	(486.160)	Unallocated other operating expenses
Laba Usaha Segmen	60.127.229	38.219.210	11.858.791	(13.124.028)	97.081.202	Segment Operating Income

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

31 Maret 2012 (lanjutan)	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2012 (continued)
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan				139.810	139.810	Unallocated interest income
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan				(171.563)	(171.563)	Unallocated finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	60.127.229	38.219.210	11.858.791	(13.155.781)	97.049.449	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan - neto					(24.820.682)	Corporate income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>72.228.767</b>	<b>Income for the year</b>
Aset Segmen	201.150.136	115.152.491	24.674.158	72.256.478	413.233.263	Segment Assets
Liabilitas Segmen	103.408.657	28.700.333	12.882.894	81.508.152	226.500.036	Segment Liabilities
Pengeluaran barang modal					7.856.624	Capital expenditures
Penyusutan					4.267.098	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	160.220	82.853	(3.642)	-	239.431	Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(595.888)	548.800	-	-	(47.088)	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

31 Maret 2012	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2012
<b>Informasi Segmen Geografis</b>						<b>Geographical Segment Information</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	51.389.250	2.376.411	578.930	-	54.344.591	Java island
Luar pulau Jawa	425.467.453	111.461.041	80.443.167	-	617.371.661	Outside Java island
<b>Total Penghasilan Segmen</b>	<b>476.856.703</b>	<b>113.837.452</b>	<b>81.022.097</b>	<b>-</b>	<b>671.716.252</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	7.646.609	976.435	122.391	-	8.745.435	Java island
Luar pulau Jawa	63.895.834	41.624.129	27.110.072	-	132.630.035	Outside Java island
<b>Laba Bruto Segmen</b>	<b>71.542.443</b>	<b>42.600.564</b>	<b>27.232.463</b>	<b>-</b>	<b>141.375.470</b>	<b>Segment Gross Profit</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2012 (lanjutan)	Penjualan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2012 (continued)
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	6.865.014	883.420	(51.940)	(550.254)	7.146.240	Java island
Luar pulau Jawa	53.262.215	37.335.790	11.910.731	(12.573.774)	89.934.962	Outside Java island
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>60.127.229</b>	<b>38.219.210</b>	<b>11.858.791</b>	<b>(13.124.028)</b>	<b>97.081.202</b>	<b>Segment Operating Income</b>

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's geographical segment is as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

31 Maret 2011	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income	Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	March 31, 2011
<b>Informasi Segmen Usaha</b>						<b>Business Segment Information</b>
Penghasilan Segmen	343.866.642	94.531.621	60.208.935	-	498.607.198	Segment Revenues
Laba Bruto Segmen	39.085.701	35.959.174	18.898.756	-	93.943.631	Segment Gross Profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(4.754.305)	(1.496.599)	(9.210.517)	(22.988.288)	(38.449.709)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan				3.560.629	3.560.629	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan				(910.919)	(910.919)	Unallocated other operating expenses
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>34.331.396</b>	<b>34.462.575</b>	<b>9.688.239</b>	<b>(20.338.578)</b>	<b>58.143.632</b>	<b>Segment Operating Income</b>
Pendapatan bunga yang tidak dapat dialokasikan				198.472	198.472	Unallocated interest income
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan				(238.830)	(238.830)	Unallocated finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	34.331.396	34.462.575	9.688.239	(20.378.936)	58.103.274	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan - neto					(14.995.338)	Corporate income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>43.107.936</b>	<b>Income for the year</b>
Aset Segmen	84.253.705	82.290.357	15.651.347	70.794.124	252.989.533	Segment Assets
Liabilitas Segmen	66.886.376	20.000.367	151.247	34.185.083	121.223.073	Segment Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2011 (lanjutan)	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	March 31, 2011 (continued)
Pengeluaran barang modal					5.432.859	Capital expenditures
Penyusutan					3.241.250	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan:						Non-cash expenses other than depreciation:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.810	23.226	40.132	-	66.168	Provision (reversal of provision) for impairment losses of trade receivables
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	1.370.802	266.132	-	-	1.636.934	Provision (reversal of provision) for decline in market value of inventories

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

31 Maret 2011	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	March 31, 2011
<b>Informasi Segmen Geografis</b>						<b>Geographical Segment Information</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	31.748.125	2.064.424	472.223	-	34.284.772	Java island
Luar pulau Jawa	312.118.517	92.467.197	59.736.712	-	464.322.426	Outside Java island
<b>Total Penghasilan Segmen</b>	<b>343.866.642</b>	<b>94.531.621</b>	<b>60.208.935</b>	<b>-</b>	<b>498.607.198</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	3.528.101	896.951	152.670	-	4.577.722	Java island
Luar pulau Jawa	35.557.600	35.062.223	18.746.086	-	89.365.909	Outside Java island
<b>Laba Bruto Segmen</b>	<b>39.085.701</b>	<b>35.959.174</b>	<b>18.898.756</b>	<b>-</b>	<b>93.943.631</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	2.666.775	792.097	1.214	(431.950)	3.028.136	Java island
Luar pulau Jawa	31.664.621	33.670.478	9.687.025	(19.906.628)	55.115.496	Outside Java island
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>34.331.396</b>	<b>34.462.575</b>	<b>9.688.239</b>	<b>(20.338.578)</b>	<b>58.143.632</b>	<b>Segment Operating Income</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**32. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2k, efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No. 50R dan PSAK No. 55R.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut atas laporan posisi keuangan awal Perusahaan pada tanggal 1 April 2010 sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50R dan PSAK No. 55R.

**32. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (REVISED 2006) AND SFAS NO. 55 (REVISED 2006)**

As stated in Note 2k, effective April 1, 2010, the Company started to apply SFAS No. 50R and SFAS No. 55R.

In adopting the above new standards, the Company has identified the following transition adjustments on the beginning statement of financial position of the Company as of April 1, 2010 in accordance with the Technical Bulletin No. 4 issued by the Indonesian Institute of Accountants concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50R and SFAS No. 55R.

	Dilaporkan Sebelumnya/ Before Adjustment	Penyesuaian Transisi ke PSAK No. 50R dan PSAK No. 55R/ Transitional Adjustments to SFAS No. 50R and SFAS No. 55R	Setelah Disesuaikan/ After Adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Piutang usaha - neto	49.783.757	2.183.793	51.967.550	Trade receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.207.567	(545.948)	1.661.619	Deferred tax assets - net
	51.991.324	1.637.845	53.629.169	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	(65.351.909)	(1.637.845)	(66.989.754)	Retained earnings - unappropriated

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55R. Dasar penghitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2k.

The above transition adjustments were derived from the reassessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55R. The basis for reassessment of allowance for impairment losses is detailed in Note 2k.

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2012 and 2011:

	March 31, 2012		March 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	16.795.442	16.795.442	24.885.335	24.885.335	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	106.992.276	106.992.276	77.460.647	77.460.647	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	100.778	100.778	26.768	26.768	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.075.354	2.075.354	2.421.083	2.421.083	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - jaminan listrik	-	-	49.385	49.385	Other non-current assets - electrical security deposit
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Investasi jangka panjang	4.579.765	4.579.765	4.579.765	4.579.765	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya - keanggotaan golf	15.605	15.605	29.568	29.568	Other non-current assets - golf membership
<b>Total</b>	<b>130.559.220</b>	<b>130.559.220</b>	<b>109.452.551</b>	<b>109.452.551</b>	<b>Total</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended March 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011: (lanjutan)

	March 31, 2012 (lanjutan)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	35.000.000	35.000.000
Utang usaha	154.455.369	154.455.369
Utang lain-lain	1.047.617	1.047.617
Biaya masih harus dibayar	7.262.475	7.262.475
Utang pihak berelasi	59.868	59.868
Utang sewa pembiayaan	-	-
Utang bank jangka panjang	-	-
<b>Total</b>	<b>197.825.329</b>	<b>197.825.329</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Instrumen Keuangan yang Dicatat Sebesar Nilai Wajar atau Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya - jaminan listrik dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Aset tidak lancar lainnya - keanggotaan golf dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga pasar.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2012 and 2011: (continued)

	March 31, 2012 (lanjutan)		March 31, 2011 (continued)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Utang dan pinjaman</u>					<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	35.000.000	35.000.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	154.455.369	154.455.369	88.522.448	88.522.448	Trade payables
Utang lain-lain	1.047.617	1.047.617	1.436.412	1.436.412	Other payables
Biaya masih harus dibayar	7.262.475	7.262.475	5.759.943	5.759.943	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.868	59.868	-	-	Due to a related party
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.303	2.303	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	-	-	2.518.406	2.518.406	Long-term bank loan
<b>Total</b>	<b>197.825.329</b>	<b>197.825.329</b>	<b>98.239.512</b>	<b>98.239.512</b>	<b>Total</b>

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**a. Financial Instruments Carried at Fair Value or Amortized Cost**

Loans to employees and other non-current assets - electrical security deposit are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Other non-current assets - golf membership is carried at fair value using the market prices.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan Dengan Jumlah**  
**Tercatat yang Mendekati Nilai Wajarnya**

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**c. Instrumen Keuangan yang Dicatat**  
**Berdasarkan Nilai Selain dari Nilai Wajar**

Investasi pada modal saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

**b. Financial Instruments with Carrying**  
**Amounts that Approximate Their Fair Values**

*The fair value of cash on hand and in banks, trade and other receivables, due from related parties, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party and finance lease payables approximate their carrying values due to their short-term nature.*

*The carrying values of long-term bank loans with floating interest rates approximate its fair values as they are re-priced frequently.*

**c. Financial Instruments Carried at Amounts**  
**other than Fair Value**

*Investment in unquoted shares of stock representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*The main risks from financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage risks are summarized as follows:*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.*

*The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, check the documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also set a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.*

*The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.*

*The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the equity market.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mempertimbangkan ekuitas pemegang saham sebagai modalnya.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.*

*The Company considers the shareholders' equity as its capital.*

*In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2012 and 2011.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas:

	2012	Catatan/ Notes	2011
Penghapusan persediaan	357.603	7	453.677
Penghapusan piutang usaha	28.074	5	14.661
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	7,8	455.186

**35. SUPPLEMENTARY**  
**INFORMATION**

Non-cash transactions:

**CASH FLOWS**

*Write-off of inventories*

*Write-off of trade receivables*

*Reclassification of fixed assets to inventories*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2012:

**Efektif Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Dimulai pada atau Setelah tanggal 1 Januari 2012:**

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa tersebut.

PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK revisi ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

**36. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN PUBLISHED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several published accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2012 financial statements:

**Effective for the Financial Statements Beginning on or After January 1, 2012:**

SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised SFAS prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment, so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses.

SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SFAS establishes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided a service and the entity consumes an economic benefit as a result of the service.

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases". The revised SFAS prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosures in relation to leases, which apply to agreements that transfer the right to use assets even though provision of substantial services by the lessor may still be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Efektif Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Dimulai pada atau Setelah tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.

ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut terhadap laporan keuangan.

**36. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN PUBLISHED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective for the Financial Statements Beginning on or After January 1, 2012: (continued)**

SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The revised SFAS establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and measurement". The revised SFAS establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts for purchase or sale of non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised SFAS prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The SFAS requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments in terms of financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".

IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders".

IFAS No. 25, "Land Rights".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new accounting standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2012 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 243 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pengangkatan Masateru Kobashi sebagai Direksi Perusahaan yang baru, sehingga efektif sejak tanggal 31 Mei 2012, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Dewan Direksi/Board of Directors:</u>	
Direktur Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Director</i>
Direktur	Chikara Hirose	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Eiji Fukunishi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Djonggi TP. Gultom	<i>Director</i>
Direktur	Shogo Yokoyama	<i>Director</i>
Direktur	Masateru Kobashi	<i>Director</i>

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Juni 2012.

**37. SUBSEQUENT EVENT**

*Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 31, 2012, the minute of which was notarized under Deed No. 243, on the same date of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders approved, among others, the appointment of Masateru Kobashi as the new Company's Director, therefore the composition of the Company's Board of Directors effective on May 31, 2012 is as follows:*

**38. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized to be issued on June 14, 2012.*